

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Capital Intensity*
Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi
(Studi pada Sektor Energi Perusahaan Terbuka tahun 2017-2021)

Ivahtun Nurhayati¹, Syahril Djaddang², Sailendra³

¹²³Universitas Pancasila Jakarta

Email: ivahtun.nurhayati@gmail.com

Citation: Nurhayati, I., Djaddang, S., & Sailendra (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi pada Sektor Energi Perusahaan Terbuka tahun 2017-2021). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(4), 430–439. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/250>

DOI: <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.250>

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

This study aims to examine the effect of firm size, profitability, liquidity, and capital intensity on tax aggressiveness with audit quality as a moderator. Tax aggressiveness was measured using the long-run cash effective tax rate (LR CETR). The research was conducted in the public company energy sector for the period 2017-2021 using a quantitative approach with a purposive sampling method. The data analysis method in this study uses a structural equation model (SEM) approach based on partial least squares (PLS). The results of the study show that firm size, profitability, and liquidity have an effect on tax aggressiveness, and capital intensity has no effect on tax aggressiveness. Audit quality is proven to moderate the effect of company size and profitability on tax aggressiveness. The results of this study are expected to be of use to the Government through the DGT in formulating a tax strategy in order to mitigate tax aggressiveness by companies as a mandatory tax and to improve the gaps in the current tax regulations and can be used as a reference for further research.

Keywords: Tax Aggressiveness, Company Size, Profitability, liquidity, Capital Intensity, Audit Quality.

Abstrak.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak dengan kualitas audit sebagai pemoderasi. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan analisa *Long Run Cash Effective Tax Rate* (LR CETR). Penelitian dilakukan pada Sektor Energi Perusahaan Terbuka periode 2017–2021 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknis pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan pendekatan structural equation model (SEM) berbasis *partial least square* (PLS). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kualitas audit terbukti dapat memoderasi

pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah melalui DJP dalam merumuskan strategi perpajakan agar dapat memitigasi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan sebagai wajib pajak dan memperbaiki celah-celah peraturan perpajakan yang berlaku saat ini dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, likuiditas, Capital Intensity dan Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Berdasarkan UU No 28 Tahun 2007 pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Manajemen melalui perencanaan pajak berupaya untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal dan mengefisienkan beban pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perencanaan pajak merupakan salah satu kesempatan yang diberikan oleh pemerintah untuk dapat meminimalkan beban pajak secara legal, yaitu melalui *tax saving* dan *tax avoidance*. *Tax saving* merupakan perencanaan yang dilakukan dengan cara memilih alternatif pengenaan pajak dengan tarif pajak terendah untuk mengefisienkan beban pajak perusahaan. Sedangkan *tax avoidance* merupakan perencanaan dengan cara menghindari dari pengenaan pajak melalui transaksi yang merupakan bukan objek pajak. Perusahaan harus menghindari pelanggaran peraturan perpajakan, agar tidak terkena sanksi administrasi yang berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga dan sanksi kenaikan serta sanksi pidana atau kurungan (Darmansyah, 2022).

Penelitian (Taylor, 2012), agresivitas pajak dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain *thin capitalization*, *transfer pricing*, *income shifting*, *multinationality*, *tax haven utilization* dengan beberapa variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, *inventory intensity*, *R&D intensity*, *return on assets*. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat agresivitas pajak yang dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *capital intensity*, yang dimoderasi oleh kualitas audit.

Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, nilai logaritma dari total aktiva, total penjualan dan nilai pasar saham perusahaan (Lubis et al., 2022). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai logaritma dari total aktiva (Hartono, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pajak yang harus dibayarkan oleh karena itu semakin tinggi tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian (Setyoningrum, 2019a) dan penelitian (Ayem & Setyadi, 2019a) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun penelitian, penelitian (Magfira & Murtanto, 2021a) dan penelitian (Leksono et al., 2019a) menunjukkan hasil yang sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian (Cahyadi et al., 2020a), penelitian (Herlinda &

Rahmawati, 2021a), penelitian (Adisamartha & Noviari, 2015a) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Profitabilitas merupakan alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang profitabilitasnya bagus maka akan semakin besar beban pajak yang dibayarkan. Hasil penelitian (Ayem & Setyadi, 2019b) dan (Herlinda & Rahmawati, 2021b) menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun Penelitian (Leksono et al., 2019b) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian (Magfira & Murtanto, 2021b) menunjukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Menurut (Frans et al., 2021a), laporan keuangan yang direview oleh KAP The Big Four didasarkan pada kualitas review, yang mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan, dengan asumsi bahwa perusahaan telah menyetujui KAP The Big Four (Price Water House Cooper – PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young-E&Y) lebih reliable.

Berdasarkan premis dan fenomena-fenomena di atas, peneliti menetapkan judul tesis untuk penelitian ini yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak dengan kualitas audit sebagai pemoderasi (Studi pada Sektor Energi Perusahaan Terbuka tahun 2017-2021)”. Penelitian ini menggunakan *long-run cash* ETR untuk mengukur agresivitas pajak sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Dyrenge et al., 2008b), yang mengkaji tentang *tax avoidance* perusahaan dalam jangka panjang. Dyrenge et al menyatakan bahwa pengukuran dalam jangka panjang diharapkan mampu menghapuskan *permanent difference* sehingga benar-benar mencerminkan perilaku *tax avoidance* jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian eksplanasi. Penelitian eksplanasi yaitu desain penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antaravariabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Kemudian dalam penelitian ini ditambahkan variabel moderasi yaitu kualitas audit yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Purposive Sampling Penelitian

No.	Kriteria Purposive Sampling	Jumlah
1	Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021	74
2	Perusahaan dengan tanggal pencatatan setelah 2009	-39
3	Perusahaan yang tidak secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2009 - 2021	-5
4	Perusahaan dengan data anomali	-3
Jumlah Sampel Perusahaan		27
Tahun Observasi		5
Jumlah sampel penelitian		135

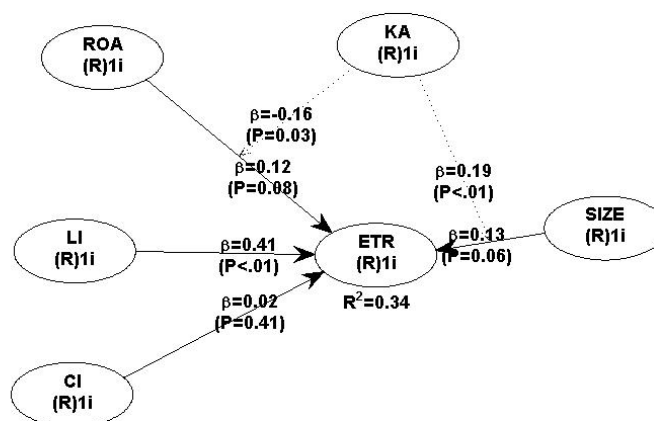
Tabel.1. Rangkuman Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Agresivitas Pajak (LR CETR) Dyreng, et al (2008)	Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah beban pajak dari yang seharusnya dibayar oleh perusahaan dan Agresivitas pajak merupakan aktivitas berupa transaksi-transaksi yang memiliki tujuan utama mengurangi beban pajak perusahaan. (Lanis, 2012)	$\text{Long Run Cash ETR (Y)} = \frac{\sum \text{Cash paid for Tax } t-10 \text{ sd } t}{\sum \text{Profit bef Tax } t-10 \text{ sd } t}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (Size) (Sailendra et al., 2019)	Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston (2006)	$\text{Ln_Size} = \text{Logaritma natural Total Asset}$	Rasio
Profitabilitas (ROA) (Tendean & Nainggolan, 2016) (Sailendra et al., 2019)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Profitabilitas diukur dengan berbagai macam rasio pengukuran, salah satunya yaitu <i>return on assets</i> (ROA). ROA adalah sebuah rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa besar lababersih yang diperoleh perusahaan diukur darinilai aktivanaya (Tendean dan Nainggolan, 2016)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Likuiditas (Li) (Chukwunweike, 2014), (Sutomo & Djaddang, 1970)	Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kondisi likuiditas yang baik maka perusahaan tersebut tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku (Suyanto & Supramono, 2012)	$\text{Li} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Capital Intensity (CI) (Lanis & Richardson,	Capital intensity menunjukan kemampuan perusahaan	$\text{CI} = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

2011) (Cahyani et al., 2021)	untuk meningkatkan produktivitas untuk meningkatkan skala perusahaan dalam mencapai tujuan.		
Kualitas Audit (KA) (Frans et al., 2021b)	KAP The Big Four	KAP The Big Four = 1 Non KAP Big Four = 0	Dummy

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi WarpPLS 7.0. PLS (Partial Least Squares) adalah seperangkat metode analisis yang kuat, umumnya dikenal sebagai soft modelling karena menghilangkan asumsi regresi OLS (Ordinary Least Squares), seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel eksogen (Ghozali dan Latan, 2014: 5). Menurut Santoso (2014) SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Pengujian

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ayem & Setyadi, 2019b) dan (Setyoningrum, 2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya dengan berbagai cara yang salah satunya dilihat dari besarnya nilai aset yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa apabila perusahaan mempunyai aset tetap yang besar maka akan cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena aset yang besar diiringi sumber daya yang cukup dapat dioptimalkan untuk

tujuan *tax saving*. Aset yang besar dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan yang berdampak terhadap peningkatan laba perusahaan. Laba perusahaan berbanding lurus dengan beban pajak sehingga akan berdampak terhadap sikap agresif manajemen dalam perihal beban pajak.

Selain itu aset yang besar akan *generate* biaya depresiasi yang besar pula. Beban depresiasi dapat dijadikan sebagai pengurang pendapatan untuk perhitungan penghasilan badan perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat dijadikan acuan apakah perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki dapat digunakan oleh agen memaksimalkan kompensasi kinerja agen dengan menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas merupakan rasio pengukuran yang digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ayem & Setyadi, 2019b), (Herlinda & Rahmawati, 2021b) dan (Mustofa et al., 2021). Keputusan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak merupakan langkah-langkah yang sepenuhnya tergantung pada kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

Dari perpektif perpajakan, semakin tinggi laba atas aset (ROA), semakin rendah beban pajak perusahaan, karena perusahaan berpenghasilan tinggi akan menggunakan insentif pajak dan keringanan pajak lainnya yang dapat mengakibatkan tarif pajak perusahaan yang lebih rendah.

Pajak merupakan beban yang dapat menurunkan laba perusahaan. Manajemen Perusahaan berupaya untuk menekan beban pajak dengan melakukan tindakan agresivitas pajak untuk dapat memaksimalkan laba. Upaya untuk memaksimalkan laba tersebut dalam rangka memaksimalkan kinerja yang berdampak pada nilai perusahaan. Dalam hal ini Manajemen Perusahaan bertindak sebagai agen akan berusaha untuk mengurangi beban pajak semaksimal mungkin, agar tidak mengurangi kompensasi kinerja Manajer akibat beban pajak yang menggerus laba perusahaan. Hal ini menyebabkan beban pajak menjadi kecil sehingga laba setelah pajak tersebut menjadi tinggi yang berarti kinerja perusahaan lebih baik.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas merupakan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, "jangka pendek" dianggap periode hingga satu tahun yang dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan. Berdasarkan penelitian dapat menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan lebih agresif dalam menurunkan beban pajak untuk agar pencapaian labanya lebih baik. Hal tersebut disebabkan karena apabila perusahaan dengan likuiditas yang baik maka memiliki resources yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan sehingga tindakan agresivitas pajak semakin berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Amalia, 2021)

Pengaruh Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa *Capital intensity* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Cahyadi, et al, 2020) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Capital intensity adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menimbulkan beban penyusutan yang tinggi pula, sehingga akan berdampak pada laba perusahaan yang semakin mengecil akibat adanya beban penyusutan tersebut. Namun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa tujuan perusahaan melakukan investasi tidak semata-mata untuk agresivitas pajak melainkan untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga dampak penghematan pajak akibat dari investasi yang dilakukan merupakan dampak tidak langsung dari investasi tersebut.

Pengaruh Ukuran Terhadap Agresivitas Pajak yang di Moderasi oleh Kualitas Audit

Hasil hipotesis ke lima menunjukkan bahwa kualitas audit terbukti memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit KAP The Big Four memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan laporan keuangan yang diaudit oleh non KAP The Big Four.

Perusahaan yang mempunyai aset tetap yang besar maka akan cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena aset yang besar diiringi sumber daya yang cukup dapat dioptimalkan untuk tujuan tax saving. Namun apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP The Big Four maka tindakan agresivitas pajak yang dilakukan masih dalam kaidah-kaidah yang memang diperbolehkan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak yang di Moderasi oleh Kualitas Audit

Hasil hipotesis ke enam menunjukkan bahwa kualitas audit terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang direview oleh KAP The Big Four memiliki kualitas audit yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang disurvei oleh KAP non the Big Four. Manajemen perusahaan mencoba mempertahankan laba dengan melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini menyebabkan beban pajak menjadi kecil sehingga laba setelah pajak tersebut menjadi tinggi yang berarti kinerja perusahaan lebih baik. Namun apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP The Big Four maka tindakan agresivitas pajak yang dilakukan masih dalam kaidah-kaidah yang memang diperbolehkan standar akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan skala besar mempunyai sumber daya yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kompensasi kinerja agen dengan menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Manajemen perusahaan berupaya untuk memaksimalkan laba dalam rangka memaksimalkan kinerja yang berdampak pada nilai perusahaan. Manajemen perusahaan mencoba mempertahankan laba dengan melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini menyebabkan beban pajak menjadi kecil sehingga laba setelah pajak tersebut menjadi tinggi yang berarti kinerja perusahaan lebih baik.

Likuiditas (LI) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan likuiditas yang baik maka perusahaan memiliki resources yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan sehingga tindakan agresivitas pajak semakin berkurang.

Capital intensity (CI) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan perusahaan melakukan investasi tidak semata-mata untuk agresivitas pajak

melainkan untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga dampak penghematan pajak akibat dari investasi yang dilakukan merupakan dampak tidak langsung dari investasi tersebut.

Kualitas Audit mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan yang mempunyai aset tetap yang besar maka akan cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena aset yang besar diiringi sumber daya yang cukup dapat dioptimalkan untuk tujuan tax saving. Namun apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP The Big Four maka agresivitas pajak yang dilakukan masih dalam kaidah-kaidah yang memang diperbolehkan standar akuntansi.

Kualitas Audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Manajemen perusahaan mencoba mempertahankan laba dengan melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini menyebabkan beban pajak menjadi kecil sehingga laba setelah pajak tersebut menjadi tinggi yang berarti kinerja perusahaan lebih baik. Namun apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP The Big Four maka tindakan agresivitas pajak yang dilakukan masih dalam kaidah-kaidah yang memang diperbolehkan standar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang diukur dengan menggunakan CETR. Pemerintah melalui DJP diharapkan dapat merumuskan strategi perpajakan yang dapat memitigasi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan sebagai wajib pajak dan memperbaiki celah-celah peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Hal ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan agar target penerimaan pajak tercapai, dan perusahaan dapat membayar pajak tanggungannya dengan semestinya karena tidak terdapat celah-celah yang memungkinkan untuk dilakukannya penghindaran pajak.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode waktu sampel yang lebih luas dan lebih terbaru agar penelitian lebih menggambarkan kondisi yang terjadi saat ini. Menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas atau jenis-jenis perusahaan lain seperti lembaga keuangan ataupun perusahaan properti. Dan mempertimbangkan variabel moderasi lain seperti *integrity reporting*, *sustainability reporting*, kualitas informasi keuangan, komite audit, komisaris independen dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015a). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat AGresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973–1000.
- Amalia, D. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGEDAN INTENSITAS ASET TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Kumpulan Riset AKuntansi*, 12(2), 232–240.
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019a). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013- 2017. *JURNAL AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA* , 1.
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020a). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.9-16>
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., & Sihite, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 122–135. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.122-135>
- Chasbiandani, T., & Martani, D. (2020). *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan*.

- Darmansyah. (2022a). Strategi Perusahaan Dalam Penghematan Pajak. *Jurnal Universitas Pancasila*, 2, 8–14.
- Dyrenge, S., Hanlon, M., & Maydew, E. (2008a). Long run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*.
- Frans, Darmansyah, & Rachbini, W. (2021a). Peran Kualitas Auditor pada Determinan Tax Avoidance Perusahaan Customer Goods. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan*, 8, 276–293.
- Gebhart, M. (2017). Measuring Corporate Tax Avoidance - An Analysis of Different Measures. *Junior Management Science*, 3, 43–60.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021a). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Hidayat, A., & Muliastuti, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1 Feb 2013), 1.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019a). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Lestari, P., Pratomo, D., & Gani, A. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11(2019), 41–54.
- Lubis, Y., Ummayro, N., & Sipahutar, T. (n.d.). Audit Committee, Company Size, Leverage and Accounting Conservatism on Tax Avoidance. *Budapest International Research & Critics Intitute*.
- Magfira, D. E. G., & Murtanto. (2021a). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 109–122. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8679>
- Maulidah, H. A., & Prastiwi, D. (2019). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTENSITAS MODAL, DAN PERSAINGAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Mustofa, M. A., Amini, M., & Djaddang, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 151–160. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.498>
- Muzakki, M., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan capital intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2015), 1–8.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(4), 1–14.
- Sailendra, Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2019). The Influence of Free Float Shares and Audit Quality on Company Performance: Evidence from Indonesia. *Audit Financiar*, XVII, 274–282.

- Sailendra, Murwaningsih, E., Mayangsari, sekar, & Mutranto. (2020). The Moderating Effect of Benevolence on the Influence of Corporate Governance on Audit Quality. *International Journal of Applied Business and International Management*.
- Setyawan, S., Wahyuni, E. D., & Juanda, A. (2019). Kebijakan Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 327–342.
- Setyoningrum, D. (2019a). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1.
- Sutomo, H., & Djaddang, S. (1970). Determinan Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(01), 32–46. <https://doi.org/10.35838/jrap.2017.004.01.4>
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap AGresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2 Mei 2012), 167–177.
- Tanujaya, K., & Valentine, I. (2020). DETERMINAN TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1).
- Taylor, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices Evidence From Autralian Firms. *Richardson, Grant*, 1, 469–496.